BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam kondisi kinerja sumber daya manusia (SDM) serta upaya peningkatannya pada PT Kartika Samudra Adijaya *Site* Batulicin berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Pendekatan ini dianggap tepat karena permasalahan yang diteliti berkaitan dengan perilaku, peran, serta pengalaman kerja SDM dalam mendukung operasional perusahaan pelayaran, sehingga memerlukan pemahaman yang mendalam melalui pengamatan dan interaksi langsung dengan subjek penelitian.

B. Definisi Operasional Variabel

Judul penelitian ini adalah Analisis Peningkatan Kinerja SDM Untuk Meningkatkan Kinerja PT. Kartika Samudra Adijaya *Site* Batulicin. Pengertian operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kinerja sumber daya manusia (SDM) dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan dan perilaku kerja karyawan PT Kartika Samudra Adijaya *Site* Batulicin dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya guna mendukung kelancaran operasional perusahaan. Kinerja SDM dipahami berdasarkan pengalaman kerja, pelaksanaan tugas sehari-hari, serta interaksi antarbagian dalam lingkungan kerja perusahaan. Indikator kinerja SDM dalam penelitian ini meliputi.

a. Kompetensi Kerja

   Kompetensi kerja diartikan sebagai kemampuan karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan keahlian, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki. Indikator ini diamati melalui kesesuaian

   antara tugas yang diberikan dengan kemampuan karyawan serta pemahaman terhadap prosedur kerja.

b. Beban Kerja

   Beban kerja merupakan jumlah dan tingkat kesulitan pekerjaan yang harus diselesaikan oleh karyawan dalam periode waktu tertentu. Indikator ini dilihat dari pembagian tugas, adanya pelaksanaan tugas ganda *(double job)*, serta kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.

c. Pelaksanaan Tugas

   Pelaksanaan tugas diartikan sebagai cara karyawan menjalankan pekerjaan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Indikator ini mencakup ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan, kepatuhan terhadap prosedur kerja, serta konsistensi dalam menjalankan tugas operasional.

d. Disiplin Kerja

   Disiplin kerja merupakan sikap dan perilaku karyawan dalam menaati peraturan dan ketentuan perusahaan. Indikator ini diamati melalui kehadiran, ketepatan waktu, serta kepatuhan terhadap jam kerja dan aturan operasional.

e. Pengawasan dan Evaluasi Kerja

   Pengawasan dan evaluasi kerja diartikan sebagai bentuk pengendalian dan penilaian yang dilakukan oleh manajemen terhadap kinerja karyawan. Indikator ini dilihat dari adanya arahan kerja, supervisi, serta umpan balik yang diberikan kepada karyawan

2. Upaya peningkatan kinerja SDM dalam penelitian ini diartikan sebagai langkah-langkah yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kinerja karyawan. Upaya tersebut dipahami melalui kebijakan manajemen, pembagian kerja, serta strategi pengelolaan SDM yang diterapkan di PT Kartika Samudra Adijaya *Site* Batulicin. Indikator upaya peningkatan kinerja SDM meliputi:
   a. Penyesuaian Pembagian Kerja

      Penyesuaian pembagian kerja diartikan sebagai upaya perusahaan dalam menyesuaikan tugas karyawan dengan kompetensi yang dimiliki untuk meningkatkan efektivitas kerja.
   b. Pengelolaan Beban Kerja

      Pengelolaan beban kerja merupakan upaya perusahaan dalam mengatur jumlah dan jenis pekerjaan agar sesuai dengan kapasitas SDM yang tersedia.
   c. Koordinasi Kerja

      Koordinasi kerja diartikan sebagai bentuk kerja sama dan komunikasi antarbagian dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.
   d. Pembinaan dan Arahan Kerja

      Pembinaan dan arahan kerja merupakan upaya manajemen dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada karyawan agar dapat melaksanakan tugas secara lebih efektif.

C. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data disesuaikan dengan pendekatan kualitatif, sehingga data diperoleh melalui pengamatan langsung dan interaksi dengan subjek penelitian guna mendapatkan gambaran yang mendalam mengenai kondisi kinerja sumber daya manusia (SDM) serta upaya peningkatannya

pada PT Kartika Samudra Adijaya *Site* Batulicin. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas kerja karyawan di lingkungan PT Kartika Samudra Adijaya *Site* Batulicin. Melalui observasi, peneliti memperoleh gambaran nyata mengenai pelaksanaan tugas, pembagian kerja, beban kerja, serta interaksi antarbagian dalam kegiatan operasional perusahaan. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kinerja SDM secara faktual sesuai dengan situasi yang terjadi di lapangan.

2. Wawancara

   Wawancara dilakukan secara langsung kepada Kepala cabang, staf operasional, staf dokumen, dan staf keuangan, dengan pengelolaan dan pelaksanaan kinerja SDM di PT Kartika Samudra Adijaya *Site* Batulicin. Wawancara bersifat semi-terstruktur, sehingga peneliti dapat menggali informasi secara lebih mendalam namun tetap terarah pada tujuan penelitian. Melalui wawancara, peneliti memperoleh informasi mengenai pengalaman kerja, kendala yang dihadapi, serta pandangan responden terkait upaya peningkatan kinerja SDM dalam mendukung operasional perusahaan.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa dokumen dan arsip yang berkaitan dengan kegiatan operasional dan pengelolaan SDM di perusahaan. Data dokumentasi meliputi struktur organisasi, pembagian tugas, prosedur kerja, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian. Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu proses pengolahan dan penafsiran data kualitatif yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menghasilkan gambaran yang utuh mengenai kondisi kinerja sumber daya manusia (SDM) serta upaya peningkatannya pada PT Kartika Samudra Adijaya *Site* Batulicin. Analisis data dilakukan secara berkesinambungan sejak proses pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan penelitian.

1. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan proses pemilahan, penyederhanaan, dan pemfokusan data mentah yang diperoleh di lapangan. Pada tahap ini, peneliti memilih data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu kinerja SDM dan upaya peningkatannya, serta mengelompokkan data berdasarkan tema-tema utama seperti kompetensi, beban kerja, pelaksanaan tugas, dan sistem pengawasan. Data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian disisihkan agar analisis menjadi lebih terarah.

2. Penyajian Data

   Penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk uraian naratif yang sistematis dan mudah dipahami. Data disajikan dalam bentuk deskripsi, tabel sederhana, atau matriks tematik sesuai kebutuhan penelitian. Tahap ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami pola, hubungan, serta kecenderungan yang muncul dari data yang diperoleh.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

   Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data, yaitu dengan menafsirkan data yang telah disajikan untuk memperoleh makna dan menjawab rumusan masalah penelitian. Kesimpulan yang dihasilkan bersifat sementara dan terus

diverifikasi selama proses penelitian berlangsung, sehingga kesimpulan akhir benar-benar didukung oleh data yang valid dan konsisten.